

**PENGARUH MEDIA CERITA *BIG BOOK* TERHADAP KECERDASAN  
LINGUISTIK PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI  
KARANGDUKUH TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**RINDANG SEKAR SARI**

**A520140062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH MEDIA CERITA *BIG BOOK* TERHADAP KECERDASAN  
LINGUISTIK PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI  
KARANGDUKUH TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**RINDANG SEKAR SARI  
A520140062**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Dra. Surtikanti, S.H, M.Pd

NIK. 155




**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH MEDIA CERITA *BIG BOOK* TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI KARANGDUKUH TAHUN AJARAN 2017/2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:  
**RINDANG SEKAR SARI**  
**A520140062**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada hari, Kamis 12 Juli 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd (Ketua Dewan Penguji)  )
2. Sri Slamet, S.Pd, M.Hum, M.Pd (Anggota I Dewan Penguji) (  )
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD (Anggota II Dewan Penguji) (  )

Surakarta, Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



  
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum  
NIK. 547

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Juli 2018

Penulis



Rindang Sekar Sari

A520140062

**PENGARUH MEDIA CERITA *BIG BOOK* TERHADAP KECERDASAN  
LINGUISTIK PADA KELOMPOK A DI TK PERTIWI  
KARANGDUKUH TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media cerita *big book* terhadap kecerdasan linguistik pada kelompok A di TK Pertiwi Karangdukuh Tahun Ajaran 2017/2018. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian *pre-experimental design*. Penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Karangdukuh. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A TK Pertiwi Karangdukuh dengan jumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi dan observasi, yaitu *participant observation*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan  $t_{test}$  dengan bantuan program SPSS 15.0 for windows. Hasil analisis data menggunakan  $t_{test}$  di peroleh  $t_{hitung} -35,864 \leq -t_{tabel}$  yaitu  $-1,76131$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media cerita *big book* terhadap kecerdasan linguistik pada kelompok A di TK Pertiwi Karangdukuh Tahun Ajaran 2017/2018.

**Kata kunci:** *Media cerita big book, kecerdasan linguistik*

*Abstract*

*This study aimed to determine the effect of big book mediastory on linguistic intelligence for group A of TK Karangdukuh Pertiwi in the academic year of 2017/2018. The method of this research was quantitative method, using experimental research type with pre-experimental research design. Pre-experimental research design with one group pretest-posttest design. This research was conducted in TK Pertiwi Karangdukuh. The subjects of this research were 15 children of group A in TK Pertiwi Karangdukuh. Technique of the collecting data in this research was done through documentation and observation, which was called participant observation. Technique of the data analysis in this research used  $t_{test}$  with the help of SPSS 15.0 for windows program. The result of data analysis uses  $t_{test}$  obtained  $t_{count} -35,864 \leq -t_{table}$ , that was  $-1,76131$  hence  $H_0$  rejected which meant it could be concluded that there was the influence of big book media story to linguistic intelligence in group A of Karangdukuh Pertiwi in the academic year of 2017/2018.*

**Keywords:** *The Big book media story, linguistic intelligence*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada perletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, kecerdasan emosi, sosio emosional, bahasa, dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. (Sujiono, 2009:6-7).

Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 1). Dengan adanya pernyataan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan anak usia dini suatu upaya pembinaan dan pemberian rangsangan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.

Anak memiliki suatu ciri yang khusus yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai remaja. Perkembangan dan pertumbuhan anak terjadi secara teratur dan berkesinambungan. Perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan yang sederhana jadi kemampuan yang lebih sulit, misalnya kecerdasan sikap, dan tingkah laku (Susanto, 2011:21).

Perkembangan pada anak usia dini terdiri dari beberapa aspek yang harus dikembangkan yaitu sebagai berikut perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan seni, perkembangan sosial-emosional, perkembangan fisik motorik, perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa. Pada

perkembangan bahasa anak sangat erat dengan salah satu kecerdasan, yaitu kecerdasan linguistik.

Kecerdasan sudah dimiliki sejak anak dilahirkan dan terus menerus dapat dikembangkan hingga dewasa. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin sejak anak dilahirkan melalui pemberian stimulasi pada kelima panca inderanya. Anak memiliki kemampuan dan kecerdasan dengan tingkat yang berbeda-beda, bahkan ada beberapa anak yang memiliki kecerdasan lebih dari satu. Kecerdasan menurut paradigma *multiple intelligences* (Gardner, 1993) dalam Musfiroh (2008: 1.5) dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang mempunyai tiga komponen utama, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari, kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru yang dihadapi untuk diselesaikan, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.

Menurut Michalopoulou dan Grantza dalam Madyawati (2016: 21-28) kecerdasan majemuk, diantaranya adalah kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan logika matematis, kecerdasan linguistik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan spiritual.

Dari sembilan kecerdasan tersebut perlu dikembangkan secara optimal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap anak. Salah satu dari sembilan kecerdasan adalah kecerdasan linguistik. Michalopoulou dan Grantza dalam Madyawati (2016: 23) kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan dalam menggunakan kata secara efektif baik lisan maupun tulisan.

Kecerdasan linguistik diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengomunikasikan semua perasaan dan keinginan baik secara lisan maupun tulisan. Perkembangan kecerdasan linguistik pada anak usia dini di pengaruhi oleh potensi bawaan pada diri sendiri dan lingkungan.

Stimulasi terhadap kecerdasan verbal-linguistik sangat penting, karena kecerdasan ini kecerdasan ini sangat diperlukan dalam hampir semua bidang kehidupan. Tidak ada satu profesi pun yang dapat dilepaskan dari pemanfaatan dan peran bahasa dalam berbagai variasi bentuknya (Musfiroh, 2008:60).

Kecerdasan verbal-linguistik pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara, meliputi menyimak cerita, pembacaan buku, bercakap-cakap, proyek, bermain peran, curah gagasan (*brainstrming*), latihan, lukis, teka-teki, bercerita, menyanyi, ulang ucap, simak kerjakan. Cara-cara tersebut dilakukan untuk penumbuhan kecintaan anak terhadap buku, pengenalan baca tulis, pengembangan kemampuan berbicara, pengembangan kosa kata, pengasahan kepekaan permainan bahasa dan humor, pengembangan menyimak (Musfiroh, 2008:2.12).

Dari pendapat diatas, diketahui bahwa kecerdasan verbal-linguistik dapat dikembangkan atau distimulasi yaitu dengan bercerita. Menurut Dhinie (2005:6.10) bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat ata tanpa alat tentang apa yang harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng, yang dikemas dalam bentuk cerita yang dapat didengarkan dengan rasa menyenangkan oleh karena orang yang bercerita tersebut dapat menyampaikan dengan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan pada saat kegiatan bercerita adalah *big book*.

Big Book adalah buku bergambar yang berukuran besar dan memiliki ciri khusus, yaitu adanya pembesaran teks maupun gambarnya. Buku ini memiliki ciri khusus yang penuh warna-warni, gambar yang menarik, maupun kata yang diulang-ulang, memiliki alur yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan Firiani dan Cahyono dalam Madyawati (2016:174).

*Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* beragam ukuran, misalnya A3, A4 A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan sisi



kemudahan dibaca seluruh siswa di kelas. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa USAID (2014: 42-43).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan, *Big Book* merupakan sebuah buku yang memiliki ukuran besar dan memiliki gambar warna-warni yang dapat digunakan di kelas awal.

Merujuk pada observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Pertiwi Karangdukuh, terlihat kecerdasan linguistik anak yang beragam, terdapat anak yang memiliki kemampuan kecerdasan linguistik sesuai harapan, ada anak yang memiliki kemampuan kecerdasan linguistik mulai berkembang, dan ada juga anak yang memiliki kecerdasan linguistik belum berkembang. Kecerdasan linguistik anak yang berkembang sesuai harapan terlihat pada saat mendengarkan cerita, anak fokus menyimak dan mendengarkan cerita, tetapi sesekali anak berbicara dengan temannya. Anak yang memiliki kecerdasan linguistik belum berkembang karena anak tersebut pendiam dan pemalu, anak harus selalu diberi motivasi yang kuat oleh guru agar anak percaya diri. Di TK Pertiwi Karangdukuh, kegiatan bercerita masih jarang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran di TK Pertiwi Karangdukuh lebih menekankan pada perkembangan kognitif anak terbukti bahwa di kegiatan pembelajaran selalu berkaitan dengan menulis dan berhitung. Guru di TK Pertiwi Karangdukuh sudah memahami kecerdasan linguistik dan sudah memberikan stimulasi akan tetapi belum dikembangkan dengan sungguh-sungguh.

Untuk mendukung artikel ini, ada beberapa penelitian yang digunakan sebagai bahan referensi, yaitu Yusuf (2016) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Lagu Anak-anak Terhadap Kecerdasan Linguistik Pada Kelompok B di PAUD Islam Harapan 1 Gumpang Pabelan Kartasura Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016” menyimpulkan terdapat pengaruh lagu anak-anak terhadap kecerdasan linguistik. Kemudian penelitian lain oleh Syalwa (2016) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita

Kedungguwo Sukomoro Magetan Tahun Ajaran 2015/2016” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode bermain peran terhadap kecerdasan linguistik anak.

## 2. METODE

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:107) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Kemudian desain pada penelitian ini menggunakan desain *Pre-Eksperimental Design* yaitu dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Peneliti menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* karena adanya pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasilnya lebih akurat.

Sample dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Pertiwi Karangdukuh sebanyak 15 anak. Tempat penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi Karangdukuh Jogonalan Klaten dan waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi berpartisipatif dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan inferensial. Ada beberapa prosedur yang peneliti lakukan dalam menghitung statistik deskriptif, yaitu: skoring pada setiap butir jawaban, menjumlah, dan menghitung mean. Kemudian untuk statistik inferensial adalah menentukan hipotesis, menentukan taraf signifikansi, dan menentukan kriteria penilaian. Kemudian melakukan statistik uji menggunakan  $t_{test}$  melalui program SPSS 15.0 *for windows*.

Hasil analisis data yang diolah menggunakan program SPSS 15.0 *for windows* disimpulkan dengan ketentuan:

$H_0$  ditolak apabila  $T_{hitung} > T_{table}$  atau  $T_{hitung} < T_{table}$

$H_0$  diterima apabila  $T_{table} \leq T_{hitung} \leq T_{table}$

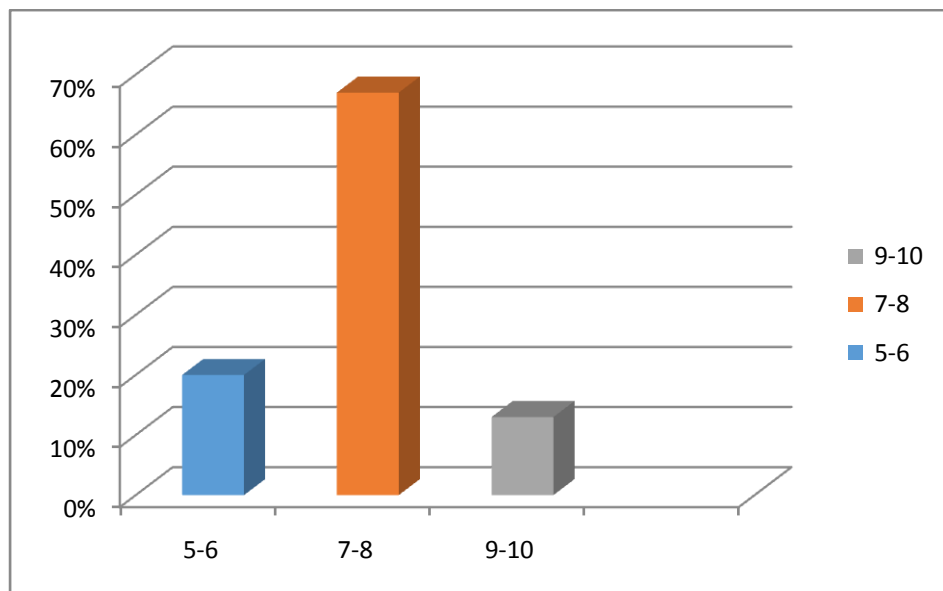
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tabulasi skor dari observasi awal dapat diketahui bahwa jumlah skor keerdasan linguistik pada kelompok A TK Pertiwi Karangdukuh sebelum eksperimen adalah 108 dengan rata-rata 7,2 dan nilai tertinggi 10 sedangkan nilai terendah 5. Berikut adalah tabel dan histogram hasil pengkategorian kecerdasan linguistik sebelum eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Anak sebelum Dilakukan Eksperimen

Interval	xi	Fi	fk	Prosentase
5-6	5,5	3	15 = N	20 %
7-8	7,5	10	12	67 %
9-10	9,5	2	2	13 %

Grafik 1 Histogram Data Awal Kecerdasan Linguistik Anak sebelum dilakukan eksperimen atau perlakuan



Berdasarkan tabel dan histogram diatas dapat dilihat bahwasanya sebelum dilakukan eksperimen terdapat 3 anak yang berada dalam kategori interval antara 5 – 6 dengan prosentase 20%, 10 anak termasuk kedalam kategori interval antara 7 – 8 memiliki prosentase 67% dan pada kategori

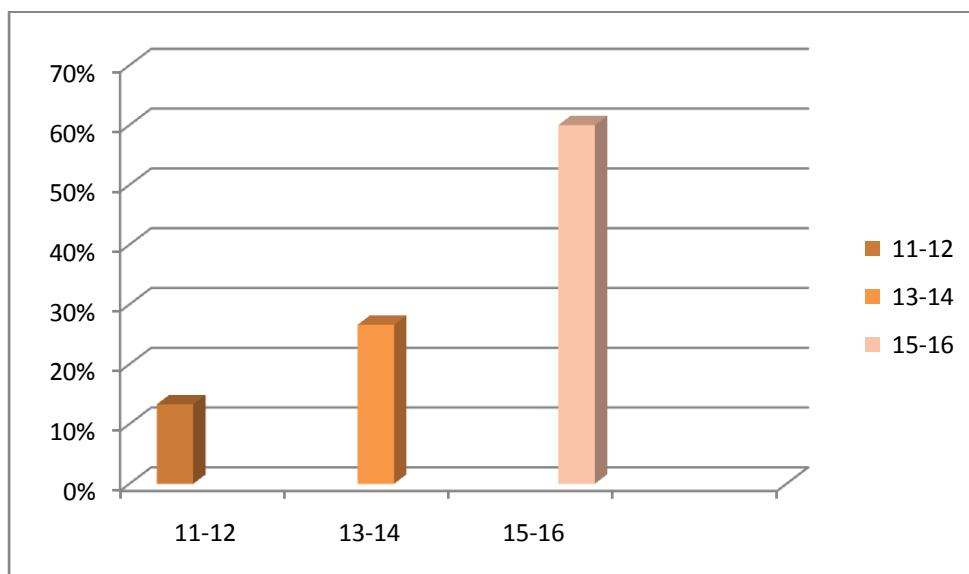
interval 9 – 10 terdapat 2 anak dengan prosentase 13%. Jadi dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi adalah skor antara 7 – 8 yaitu 10 anak dengan prosentase 67%, dan frekuensi terendah adalah skor 9 – 10 yaitu 2 anak dengan prosentase 13%.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam 2 minggu. Setelah dilakukan penelitian ini dilakukan, kemudian peneliti melakukan observasi akhir untuk mengetahui perkembangan kecerdasan linguistik. Setelah semua kegiatan eksperimen dilakukan hingga selesai, kemudian peneliti mentabulasi skor yang didapat dari hasil observasi akhir kecerdasan linguistik. Diketahui hasil tabulasi skor observasi akhir setelah eksperimen diketahui jumlah skor seluruh anak yaitu 213, dengan nilai rata-rata 14,20, nilai tertinggi 16, dan nilai terendah 11. Berikut adalah tabel dan histogram hasil pengkategorian kecerdasan linguistik setelah eksperimen sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Linguistik Anak setelah Dilakukan Eksperimen

Interval	xi	Fi	fk	Prosentase
11 – 12	11,5	2	15	13%
13 – 14	13,5	4	13	27%
15 – 16	15,5	9	9	60%

Grafik 2 Histogram Data Awal Kecerdasan Linguistik Anak setelah dilakukan eksperimen atau perlakuan



Berdasarkan tabel dan histogram diatas dapat dilihat bahwasanya setelah dilakukan eksperimen terdapat 2 anak yang berada dalam kategori interval antara 11 – 12 dengan prosentase 13%, 4 anak termasuk kedalam kategori interval antara 13 – 14 memiliki prosentase 27% dan pada kategori interval 15 – 16 terdapat 9 anak dengan prosentase 60%. Jadi dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi adalah skor antara 15 – 16 yaitu 9 anak dengan prosentase 60%, dan frekuensi terendah adalah skor 11 – 12 yaitu 2 anak dengan prosentase 13%.

#### 4. PENUTUP

Hasil analisis data penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan sistem analisis t-tes yang dibantu dengan program komputer *SPSS 15.0 for windows*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini guna mengetahui pengaruh media cerita *big book* terhadap kecerdasan linguistik pada kelompok A di TK Pertiwi Karangdukuh tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for windows* menunjukkan bahwa nilai rata-rata observasi sebelum perlakuan sebesar 7,20 (mean = 7,20 , SD = 1,320). Hasil analisis data dengan

menggunakan t-test diperoleh  $t_{hitung} -35,864$  (lampiran). Secara statistik dapat dilihat pada  $t_{hitung} -35,864 \leq -t_{tabel}$  yaitu  $-1,76131$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh media cerita *big book* terhadap kecerdasan linguistik pada kelompok A di TK Pertiwi Karangdukuh Tahun Ajaran 2017/2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dhieni Nurbiana,dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. 2015. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kemendikbud
- Rachnatull Jannati, Syalwa. 2016. “*Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Kedungguwo Sukomoro Magetan Tahun Ajaran 2015/2016*”. (Skripsi S-1 PG-PAUD). Surakarta:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Afabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan anak usia dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta:Kencana.
- USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta:USAID.
- Wahid Adi Nugraha, Yusuf. 2016. “*Lagu Anak-anak berpengaruh terhadap kecerdasan Anak PAUD Kelompok B*”. (Skripsi S-1 PG-PAUD).

Surakarta:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.